

**STRATEGI PEMBELAJARAN AL-ISLAM PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SD MUHAMMADIYAH 1 KOTA BANDAR LAMPUNG**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

ISMA NURUN NAJAH

1986108034

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 berdampak bagi seluruh sektor pendidikan, tidak terkecuali pada sekolah Muhammadiyah dan pada pembelajaran Al-Islam. Dalam menghadapi kebijakan pemerintah untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring, sekolah Muhammadiyah membuat inovasi dengan menciptakan Rumah belajar Muhammadiyah sebagai wadah dan solusi belajar online bagi guru dan siswa.

Pembelajaran Al-Islam secara online berbeda dengan pembelajaran Al-Islam secara tatap muka, sehingga guru membutuhkan strategi atau rencana pembelajaran yang berbeda dalam mengemas pembelajaran online. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Al-Islam pada masa pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung. Guna melihat bagaimana strategi guru PAI dalam mengemas pembelajaran Al-Islam di sekolah dasar swasta. Penelitian ini berfokus pada tiga masalah, yaitu: 1) strategi pengorganisasian pembelajaran, 2) strategi penyampaian isi pembelajaran, 3) strategi pengelolaan pembelajaran Al-Islam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif, untuk pengumpulan data nya menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara, sedangkan dalam menganalisis data nya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, kemudian terakhir untuk menguji keabsahan data menggunakan uji Triangulasi data.

Adapun hasil penelitiannya yaitu 1) Strategi pengorganisasian pembelajaran Al-Islam yaitu melalui pedoman ISMUBA yang diimplementasikan ke dalam RPP dengan pembelajaran melalui RubelMu. 2) Strategi penyampaian isi pembelajaran Al-Islam yaitu melalui pemanfaatan media daring RubelMu yang didesain sedemikian rupa oleh Muhammadiyah ketika pembelajaran daring karena covid-19 yang terbukti terstruktur, efektif dan efisien. 3) Strategi pengelolaan pembelajaran Al-Islam yaitu melalui penjadualan pembuatan video yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan melalui media RubelMu, pemberian catatan belajar melalui konsep nilai harian siswa dan nilai ujian, pengelolaan motivasional melalui penyampaian urgensi memahami materi yang disampaikan dengan media RubelMu, dan kontrol belajar siswa melalui pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah.

Kunci: Strategi Pembelajaran, Covid-19, RubelMu

ABSTRACT

Learning during the COVID-19 pandemic has an impact on all sectors of education, including Muhammadiyah schools and Islamic learning. In facing the government policy to carry out the learning process online, Muhammadiyah schools make innovations by creating Muhammadiyah Learning Houses as a forum and online learning solutions for teachers and students

Al-Islamic learning online differs from face-to-face learning Al-Islam learning, so teachers need different strategies or learning plans in packing online learning. Therefore, this study aims to analyze the learning strategy of Al-Islam during the Covid-19 pandemic at SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung City. To see how PAI's teacher's strategy is to pack Al-Islamic learning in private schools. This study focuses on three problems, namely: 1) learning organizing strategies, 2) the contents of the learning content strategy, 3) Al-Islamic learning management strategy

The research method used in this study is to use qualitative research methods and the type of research uses descriptive qualitative, for data collection using observation, documentation and interviews, while in analyzing the data using data reduction, data presentation, and drawing conclusions, then finally to test data validity using data triangulation test.

The results of the study are 1) Al-Islam learning organization strategy, namely through ISMUBA guidelines which are implemented into lesson plans with learning through RubelMu 2) Al-Islam learning content delivery strategy, namely through the use of RubelMu online media which is designed in a way like that done by Muhammadiyah when learning online due to COVID-19 which is proven to be structured, effective and efficient. 3) Al Islam learning management strategy, namely through scheduling of making videos that are tailored to the learning material delivered through RubelMu media, providing learning notes through the concept of daily grades and student test scores, managing motivation through conveying the urgency of understanding the material delivered with RubelMu media, and controlling student learning through giving assignments to do at home.

Key: Learning Strategy, Covid-19, RubelMu

مُلخَص البَحْث

كان للتعلم أثناء جائحة كوفيد -١٩ تأثير على جميع قطاعات التعليم ، بما في ذلك مدارس المحمدية وتعليم الإسلام. في مواجهة سياسة الحكومة لتنفيذ عملية التعلم عبر الإنترنت ، تبتكر مدرسة المحمدية من خلال إنشاء بيوت تعليمية في المحمدية كمنتدى وحل تعليمي عبر الإنترنت للمعلمين والطلاب.

يختلف تعلم الإسلام عبر الإنترنت عن تعلم الإسلام وجهًا لوجه ، لذلك يحتاج المعلمون إلى استراتيجيات أو خطط تعليمية مختلفة في تعبئة التعلم عبر الإنترنت. لذلك تهدف هذه الدراسة إلى تحليل استراتيجيات تعلم الإسلام خلال جائحة كوفيد -١٩ في مدرسة المحمدية الابتدائية الأولى مدينة بندر لامبونج. من أجل معرفة كيف تعمل إستراتيجية المعلم PAI في تغليف تعلم الإسلام في المدارس الابتدائية الخاصة. يركز هذا البحث على ثلاثة محاور هي: (١) إستراتيجية تنظيم التعلم ، (٢) إستراتيجية توصيل التعلم ، (٣) إستراتيجية إدارة التعلم.

إن منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو استخدام طرق البحث النوعي ونوع البحث الذي يستخدم الوصف النوعي ، وذلك لجمع البيانات باستخدام الملاحظة والتوثيق والمقابلات ، بينما في تحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج ، ثم أخيرًا. لاختبار صحة البيانات باستخدام اختبار تثليث البيانات.

نتائج البحث هي (١) إستراتيجية تنظيم تعلم الإسلام ، أي من خلال إرشادات ISMUBA التي يتم تطبيقها في خطط الدروس مع التعلم من خلال RubelMu (2) إستراتيجية توصيل تعلم الإسلام ، وتحديدًا من خلال استخدام وسائط RubelMu على الإنترنت المصممة بهذه الطريقة من قبل المحمدية أثناء التعلم عبر الإنترنت بسبب مرض كوفيد -١٩ والتي ثبت أنها منظمة وفعالة وفعالة ؛ (٣) استراتيجيات إدارة التعلم في الإسلام ، أي من خلال جدول صناعة مقاطع الفيديو التي يتم تكييفها مع المواد التعليمية المقدمة من خلال وسائط RubelMu ، وتقديم ملاحظات التعلم من خلال مفهوم الدرجات اليومية ودرجات اختبار

الطلاب ، وإدارة التحفيز من خلال نقل الاحتياجات الملحة. لفهم المواد المقدمة باستخدام وضع RubelMu ، تحكم في تعلم الطلاب عن طريق إعطاء مهام للقيام بها في المنزل

المفتاح: إستراتيجية التعلم ، كوفيد -١٩ ، RubelMu



PERSETUJUAN

**Judul Tesis : Strategi Pembelajaran Al-Islam Pada Masa
Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah 1 Kota
Bandar Lampung**

Nama Mahasiswa : Isma Nurun Najah

NPM : 1986108034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**Telah diujikan dalam Ujian Terbuka Tesis pada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.**

Bandar Lampung, 07 November 2022

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag

NIP.196301241991031002

Dr. H. Muhammad Akhmansyah, M.A

NIP.197003181998031003

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam,

Dr. Iman/Syafe'i, M.Ag

NIP. 196502191998031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Al-Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung”** yang ditulis oleh:

Isma Nurun Najah, NPM: 1986108034, telah diujikan dalam **Ujian Terbuka Tesis** pada Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

Tim Penguji

1. Ketua : **Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si**

2. Sekretaris : **Meisuri, S.Pd, M.Pd**

3. Penguji I : **Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**

4. Penguji II : **Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag**

5. Penguji III : **Dr. H. Muhammad Akhmansyah, M.A**

**Direktur Program Pascasarjana
UIN Raden Intan Lampung**

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si
NIP. 198008012003121001

Tanggal Lulus Ujian Terbuka : 07 November 2022

Tanggal Lulus Ujian Terbuka : 07 November 2022

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isma Nurun Najah

NPM : 1986108034

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tesis yang berjudul, **STRATEGI PEMBELAJARAN AL ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD MUHAMMADIYAH 1 KOTA BANDAR LAMPUNG** adalah sebenar-benarnya karya asli saya, kecuali bagian yang disebut sumbernya.

Apabila kemudian hari ditemukan ketidak benaran dari pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima segala sangsi yang di akibatkannya.

Bandar Lampung, Desember 2022

Peneliti

Isma Nurun Najah
1986108034

MOTTO

(Al Mujadilah : 11)

...يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ...

...“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat” ...

(Thoha : 114)

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kepada Ilahi Rabbi, tesis ini ku persembahkan untuk...

1. Abi kebanggaanku H. Mirza Pahlepi, S.Ag, M.H.I dan Ummi panutanku Lusi Yulyanah, S.Pd.I yang begitu besar pengorbanan, jasa dan doanya demi mengantar dan membimbingku sampai pada tahap ini. *–semoga aku mampu untuk membalasnya–*
2. Anak hebatku Syakira Aghnia El Madina yang selalu anteng dan pengertian kepada bundanya. *–you are my everything nak–*
3. Suami terkasih Khoiruddin, S.E yang selalu sabar dan ridho terhadap tingkah laku istrinya. *–uhibbuka fillah–*
4. Adik-adik luar biasaku Muhammad Amri Robbani, Syaif Al-Haq, Ihsan Al Mubarak, Muhammad Dzaki Ar Ridho, dan Khoirul Umam yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian tesis ini. *–I love you pool bro–*

RIWAYAT HIDUP

Sebut saja Isma Nurun Najah, biasa dipanggil Iis, berasal dari keluarga sederhana dari seorang Abi bernama Mirza Pahlepi dan Ummi bernama Lusi Yulyanah, anak pertama dari enam bersaudara dan merupakan putri satu-satunya, yang lahir pada tanggal 13 Januari 1997, tinggal di Jl. Kancil No.40 Sidodadi Kedaton Bandar Lampung.

Untuk jenjang pendidikan di mulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kedaton (2001-2002), melanjutkan di SD Muhammadiyah 1 Labuhan Ratu (2002-2008), kemudian melanjutkan di jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Pahoman (2008-2011), kemudian melanjutkan di jenjang Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Sukarame (2011-2014), setelah itu melanjutkan lagi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-2018), di sana penulis juga menjadi santriwati di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta, selain kuliah penulis juga aktif organisasi baik di kampus maupun di pondok pesantren. Penulis juga mengajar di beberapa sekolah di Jogja, menjadi guru private dan guru ngaji. Kemudian penulis lulus dan pamit dari Jogja pada tahun 2018.

Setelah dari Yogyakarta, penulis pulang ke kampung halaman di Bandar Lampung, lalu diterima mengajar di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung dan di MIN 3 Lampung Selatan. Setahun sibuk mengajar, akhirnya penulis memutuskan untuk melanjutkan study Pascasarjana di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2019 dengan Prodi Pendidikan Agama Islam, dan Alhamdulillah

sekarang sudah dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini (walaupun dengan waktu yang terlambat) dengan judul Strategi Pembelajaran Al-Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung. Inilah sekian biografi singkat dari penulis. – *ḥazā minnī syukron kaṣṭron-*



KATA PENGANTAR

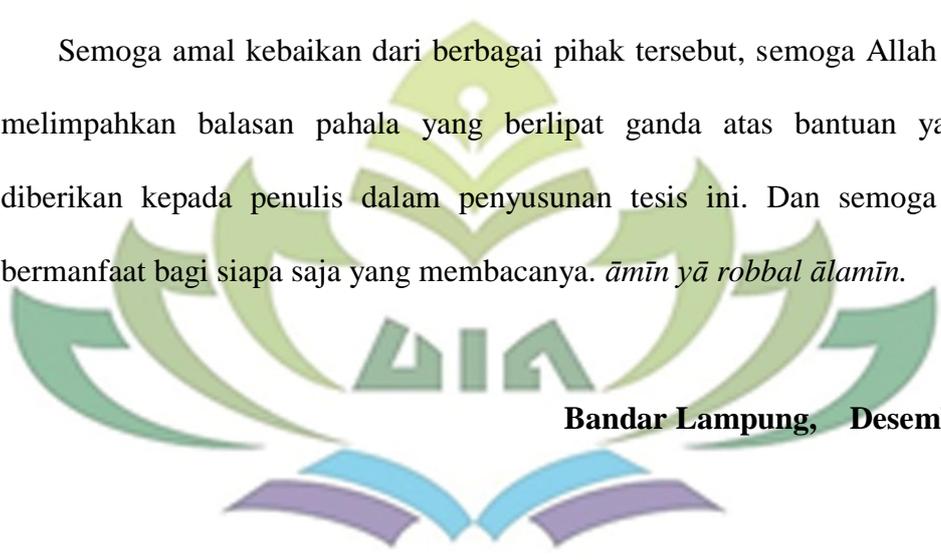
Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan bimbingan Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul: **“Strategi Pembelajaran Al-Islam Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung”**.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin, M.Ag, Ph.D. Rektor UIN Raden Intan Lampung beserta staf atas segala kebijakan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
2. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si Direktur Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung beserta staf yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Imam Syafe'i, M.Ag selaku ketua jurusan prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag dan Bapak Dr. H. Muhammad Akhmansyah, M.A selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan sehingga tesis ini bisa terselesaikan.

5. Bapak Selamat Riyadi, S.Pd.I selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung beserta staf TU dan guru Al Islam yang telah membantu kelancaran dan mengarahkan selama penelitian.
6. Keluargaku tercinta dan teman-temanku di Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung serta berbagai pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, yang telah memberi dukungan moril sehingga penulis mampu menyelesaikan studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut, semoga Allah berkenan melimpahkan balasan pahala yang berlipat ganda atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini. Dan semoga tesis ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. *āmīn yā robbal ālamīn.*



Bandar Lampung, Desember 2022

Isma Nurun Najah
1986108034

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| ABSTRAK | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | v |
| HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINILITAS | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | ix |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus dan Subfokus Penelitian..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian..... | 6 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teoritik..... | 8 |
| 1. Strategi Pembelajaran | 8 |
| a. Definisi Strategi Pembelajaran | 8 |
| b. Klasifikasi Strategi dalam Pembelajaran..... | 11 |
| 1. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran | 11 |
| 2. Strategi Penyampaian Pembelajaran..... | 15 |
| 3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran..... | 20 |
| 2. Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19 | 25 |
| 3. Pembelajaran Al-Islam di Sekolah Muhammadiyah | 27 |

| | |
|--|----|
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan | 30 |
|--|----|

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Metode dan Prosedur Penelitian | 34 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 34 |
| C. Latar Penelitian..... | 35 |
| D. Data dan Sumber Data | 35 |
| 1. Sumber Data Primer | 35 |
| 2. Sumber Data Sekunder | 36 |
| E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data | 36 |
| 1. Wawancara Mendalam | 36 |
| 2. Observasi | 38 |
| 3. Dokumentasi | 39 |
| F. Prosedur Analisis Data | 39 |
| 1. Pengumpulan Data..... | 40 |
| 2. Reduksi Data..... | 40 |
| 3. Penyajian Data..... | 41 |
| 4. Kesimpulan atau Verifikasi Data..... | 41 |
| G. Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 41 |
| 1. Kredibilitas | 42 |
| 2. Dependabilitas | 43 |
| 3. Konfirmabilitas | 43 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Latar Penelitian | 44 |
| 1. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung | 44 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung..... | 46 |
| 3. Identitas SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung | 46 |
| 4. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung..... | 47 |

| | |
|--|----|
| 5. Keadaan Guru dan Karyawan..... | 48 |
| 6. Keadaan Siswa..... | 50 |
| 7. Keadaan Sarana dan Prasarana..... | 51 |
| B. Hasil Penelitian..... | 52 |
| 1. Strategi Pengorganisasian Isi Pembelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung | 53 |
| 2. Strategi Penyampaian Pembelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung | 71 |
| 3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung | 78 |
| C. Analisis Data..... | 86 |
| 1. Analisis Pengorganisasian Isi Pembelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung | 86 |
| 2. Analisis Penyampaian Pembelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung | 90 |
| 3. Analisis Pengelolaan Pembelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung | 98 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 106 |
| B. Saran | 107 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung

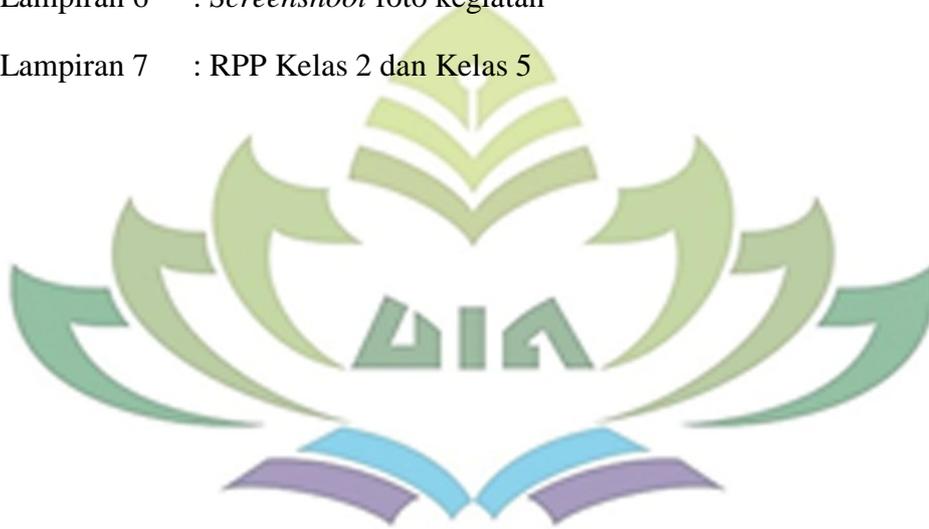
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kerangka Observasi
- Lampiran 2 : Kerangka Interview dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 3 : Kerangka Interview dengan Guru
- Lampiran 4 : Kerangka Dokumentasi
- Lampiran 5 : Daftar Responden
- Lampiran 6 : *Screenshot* foto kegiatan
- Lampiran 7 : RPP Kelas 2 dan Kelas 5



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak diumumkan oleh Presiden Joko Widodo mengenai kasus pertama virus *corona* atau yang dikenal dengan istilah COVID-19 pada awal Maret 2020 lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Sehingga mengharuskan adanya pelaksanaan PSBB dalam berbagai sektor kehidupan salah satunya sektor pendidikan yang merujuk pada Permenkes RI No. 9 Tahun 2020 yaitu adanya peliburan kegiatan belajar di sekolah dengan mengganti proses belajar mengajar yang awalnya di sekolah kemudian dilaksanakan di rumah menggunakan media pembelajaran yang paling efektif.¹

Pelaksanaan kebijakan ini dikenal masyarakat dengan istilah *Study From Home* (SFH) atau *daring* (dalam jaringan/tatap muka di ruang virtual) yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan sistem jarak jauh. Adanya kebijakan tersebut memberikan tantangan baru bagi seluruh lembaga pendidikan sehingga menuntut adanya kerjasama yang baik antar seluruh *stakeholders* yang terdiri dari pemerintah, orangtua, guru dan sekolah.²

¹ Azizah Nurul Fadlilah et al., "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1 (2021), h. 373–84, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>.

² Rizqon H Syah, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran," *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 5 (2020), <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.

Pada awal dikeluarkannya kebijakan SFH ini belum ada panduan yang jelas dan rinci tentang bagaimana setiap lembaga pendidikan menjalankan kegiatan pembelajaran dengan sistem SFH. Dalam kebijakan PSBB pun hanya disebutkan bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah diganti dengan kegiatan belajar mengajar di rumah dengan media yang paling efektif. Tidak sedikit guru yang kebingungan menentukan bagaimana cara belajar yang tepat dengan sistem tersebut, agar meski dilakukan di rumah, proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.³

Merujuk pada keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yakni pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*).⁴ Kondisi pandemi *corona* ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, seolah seluruh jenjang pendidikan dipaksa bertransformasi dan beradaptasi secara tiba-tiba untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (*online*).

Menyikapi kebijakan pemerintah tersebut, Muhammadiyah sebagai salah satu sekolah swasta berusaha beradaptasi dengan sistem pembelajaran secara online. Hal ini menjadi landasan bagi Muhammadiyah untuk tetap dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran sehingga kebutuhan anak dalam pendidikan tetap dapat terpenuhi walau hanya lewat

³ Azizah Nurul Fadlilah et al., *Loc. Cit.*

⁴ Ahmad Jaelani et al., "Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pai Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online)," Ika Pgsd Unars 8, no. 1 (2020): 12–24, <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>.

virtual atau *online*. Rumah belajar Muhammadiyah atau yang dikenal dengan istilah RubelMu merupakan wadah pembelajaran online yang dibuat khusus oleh Muhammadiyah dalam merespon pandemi *corona* pada sektor pendidikan serta untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Jika dibandingkan dengan sekolah lain, sekolah Muhammadiyah selangkah lebih maju berkat adanya media RubelMu. Hal ini disebabkan guru-guru di sekolah lain masih berada pada tahap bingung harus menggunakan media apa yang tepat guna melangsungkan proses pembelajaran. Sebagian besar menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp* (WA) untuk memberikan tugas yaitu berupa foto atau perintah mengerjakan tugas tanpa adanya penjelasan terhadap materi pembelajarannya. Kemudian pengumpulan tugas dilakukan dengan memfoto tugas sebagai bukti telah dikerjakan.⁵

Media online lainnya seperti *zoom*, *google meet*, dan *youtube* jarang sekali digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran, hal ini disebabkan media-media online tersebut membutuhkan jaringan yang kuat dan kuota yang banyak untuk dapat diakses. Sedangkan wali murid dan siswa tidak semuanya ada pada posisi dapat mengakses media tersebut dengan mudah, hal ini disebabkan terdapat kendala pada jaringan dan kuota yang tidak memadai.⁶

⁵ Mardiana, *Wawancara*, (SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung, 02 September 2020)

⁶ *Ibid.*

Disisi lain, media RubelMu adalah wadah yang disediakan untuk menunjang kebutuhan proses belajar mengajar selama daring, akan tetapi isi atau konten pelajaran di dalamnya tergantung pada kreativitas setiap individu masing-masing guru. Sehingga sekolah mengeluarkan kebijakan dalam rangka menyamaratakan kreativitas dan kemampuan individu guru, seluruh guru dan karyawan tetap masuk sekolah demi membuat isi dan konten pembelajaran.⁷

Pembelajaran menggunakan media RubelMu dinilai sangat efektif dan sistematis. Hal ini dilihat dari proses pembelajaran yang terstruktur secara rapih, mulai dari jadwal pelajaran, pelaksanaan pembelajaran, absensi kehadiran, serta evaluasi atau penilaian pembelajaran.⁸ Media RubelMu memfasilitasi kegiatan belajar-mengajar secara mudah dan murah dibandingkan dengan media online lainnya. Dalam media RubelMu, guru dapat memberikan materi pembelajaran berupa gambar, *voice note*, video, *link youtube* dan *link-link* aplikasi lainnya dengan mudah dan dapat langsung diakses dari akun media RubelMu tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran yang diterapkan tidak terlepas dari usaha dan upaya guru dalam mengemas isi atau konten pembelajarannya.

Peran sekolah (kepala sekolah) sangat berpengaruh dalam membimbing para guru untuk meningkatkan kreativitas kinerjanya. Sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dalam usaha merealisasikan proses pembelajaran yang baik. Strategi pembelajaran yang mencakup perencanaan

⁷ *Ibid.*

⁸ Observasi ke SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung, tanggal 02 September 2020

pembelajaran secara matang, yang dilakukan sebelum proses pembelajaran tersebut berlangsung, sehingga hasil atau penerapan pada saat proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan fenomena tersebut dan mengingat pentingnya lembaga pendidikan dalam menyikapi pendidikan di tengah pandemi ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah Muhammadiyah guna mengetahui strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Muhammadiyah dalam rangka menjaga kualitas proses belajar mengajar pendidik dan peserta didik di tengah keadaan covid-19 ini. Sehingga peneliti mengambil judul **“Strategi Pembelajaran Al-Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung”**.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fenomena di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada strategi pembelajaran Al-Islam pada masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung. Dengan demikian fokus dirumuskan dalam subfokus sebagai berikut:

1. Strategi pengorganisasian pembelajaran Al-Islam pada masa pandemi covid-19.
2. Strategi penyampaian pembelajaran Al-Islam pada masa pandemi covid-19.
3. Strategi pengelolaan pembelajaran Al-Islam pada masa pandemi covid-19.

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka rumusan masalah dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengorganisasian pembelajaran Al-Islam pada masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana strategi penyampaian pembelajaran Al-Islam pada masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung?
3. Bagaimana strategi pengelolaan pembelajaran Al-Islam pada masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dalam penelitian ini mengacu pada permasalahan dan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi pengorganisasian pembelajaran Al-Islam pada masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi penyampaian pembelajaran Al-Islam pada masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi pengelolaan pembelajaran Al-Islam pada masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Secara spesifik manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu:

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperluas cakrawala berpikir serta memperkaya khazanah ilmu pengetahuan kepada insan akademik, khususnya yang menyangkut strategi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dan juga dapat dijadikan sebagai acuan, bahan reflektif dan konstruktif dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis.

- a. Hasil penelitian ini bisa dijadikan informasi elementer dan masukan bagi pemegang kebijakan di tingkat pemerintah dan sekolah mencakup guru dan Kepala Sekolah dalam mengeluarkan kebijakan yang khususnya berkaitan dengan strategi pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19.
- b. Masukan dan sekaligus ajakan kepada para guru Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah dalam melaksanakan pembelajaran PAI yang kreatif dan inovatif dengan media online.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritik

1. Strategi Pembelajaran

a. Definisi Strategi Pembelajaran

Dalam dunia Pendidikan, strategi diartikan sebagai *plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan Pendidikan.⁹ Strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.¹⁰

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran yakni; (1) strategi pengorganisasian pembelajaran, (2) strategi penyampaian pembelajaran, (3) strategi pengelolaan pembelajaran. Strategi penyampaian menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran, kegiatan apa yang dilakukan siswa, dan bagaimana struktur pembelajaran. Strategi pengelolaan

⁹ Martinis dan Maisah Yamin, *Manajemen Pembelajaran Kelas : Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press, 2009).

¹⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009).

menekankan pada penjadualan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian termasuk pula membuat catatan kemajuan belajar siswa.¹¹

Strategi pembelajaran juga merupakan komponen-komponen dari suatu set materi termasuk aktivitas sebelum pembelajaran, dan partisipasi siswa yang merupakan prosedur pembelajaran yang digunakan kegiatan selanjutnya.¹² Strategi pembelajaran juga bisa berupa perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran siswa, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.¹³

Ada dua hal yang patut kita cermati dari beberapa pengertian di atas. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya / kekuatan dalam pembelajaran. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

¹¹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).

¹² Dick and Carey, *Systemic Design Instruction*, (Glenview: Illinois Harper Collins Publisher, 2005).

¹³ Suparman Atwi, *Desain Instruksional*, (Jakarta: PAU Universitas Terbuka, 1997).

Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang menggunakan urutan kegiatan pembelajaran secara sistematis, memiliki potensi untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Sehingga strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Strategi pembelajaran dalam penelitian ini membahas tentang strategi pengorganisasian isi pembelajaran Al-Islam, strategi penyampaian pembelajaran Al-Islam, dan strategi pengelolaan pembelajaran Al-Islam. Strategi pengorganisasian isi adalah Tindakan pembelajaran yang direncanakan, disusun dan dilaksanakan oleh guru yang mengacu pada pembuatan urutan, pembuatan sintesis dan pembuatan rangkuman. Strategi penyampaian adalah Tindakan pembelajaran yang direncanakan, disusun dan dilaksanakan oleh guru dalam memilih, menetapkan, dan menerapkan media pembelajaran interaksi siswa dengan media dan bentuk pembelajaran dalam menyampaikan pembelajaran Al-Islam. Strategi pengelolaan adalah tindakan pembelajaran yang direncanakan, disusun dan dilaksanakan oleh guru dalam menata interaksi antara siswa dengan variabel metode lainnya.

¹⁴ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

Strategi pembelajaran yang di maksud disini adalah metode atau cara yang disampaikan oleh guru kepada siswa dalam berbagai cara. Dan strategi pembelajaran yang di maksud dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang dilaksanakan dalam pelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung.

b. Klasifikasi Strategi dalam Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. *Instructional design theories and models* menurut Charles M. Reigeluth (1983)¹⁵ yang kemudian di terjemahkan oleh I Nyoman Sudana Degeng (1989)¹⁶ menyebutkan variabel strategi pembelajaran memiliki tiga komponen yakni; (1) strategi pengorganisasian (*organizational strategy*), (2) strategi penyampaian (*delivery strategy*), (3) strategi pengelolaan (*management strategy*).¹⁷

Menurut Muhaimin, strategi pembelajaran Al-Islam adalah suatu strategi yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran Al-Islam dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama-sama dengan bahan-bahan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Komponen-komponen umum dari suatu set bahan

¹⁵ M.D Reigeluth, C.M dan Merrill, *Classes of Instructional Variable, Educational Technology*, (New York: Lawrence Erlbaum Associates, 1979).

¹⁶ N.S Degeng, *Ilmu Pembelajaran: Taksonomi Variabel*, (Jakarta: Dirjen Dikti, 1989).

¹⁷ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Cet-11 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

pembelajaran Al-Islam meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan penyajian dan penutup.¹⁸

1. Strategi Pengorganisasian Isi Pembelajaran

Strategi pengorganisasian isi pembelajaran merupakan struktur strategi yang mengacu pada cara untuk membuat urutan (*sequencing*), dan mensintesis (*synthesizing*) fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang berkaitan. *Sequencing* mengacu pada pembuatan urutan penyajian isi bidang studi, dan *synthesizing* mengacu pada upaya untuk menunjukkan kepada siswa hubungan atau keterkaitan antara isi bidang studi itu.¹⁹

Fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang dimaksud ialah yang terdapat pada materi pelajaran. Keempat komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain, sehingga harus termuat di dalam pembelajaran. Materi fakta ialah segala bentuk atau hal yang berwujud kenyataan dan kebenaran, meliputi nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat dan sebagainya. Materi konsep ialah segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakekat, inti/isi dan sebagainya. Materi prinsip berupa hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, paradigma, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat. Materi

¹⁸ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Surabaya: Citra Media, 1996).

¹⁹ Made Wena, *Loc.Cit.*

prosedur meliputi langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem. Sedangkan yang dimaksud dengan isi bidang studi ialah meliputi ranah kognitif, sikap dan psikomototrik.

Pengorganisasian pembelajaran secara khusus merupakan fase yang amat penting dalam rancangan pengajaran. Mensintesis atau *synthesizing* akan membuat topik-topik dalam suatu pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik, yaitu dengan menunjukkan bagaimana topik-topik itu terkait dengan keseluruhan isi di bidang studi. Penataan urutan atau *sequencing* sangat penting karena amat diperlukan dalam pemuatan sintesis.²⁰

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dilakukan, seorang guru terlebih dahulu harus menata, mengorganisasikan isi pelajaran yang akan diajarkan. Hal ini perlu dilakukan agar isi pembelajaran yang diajarkan mudah dipahami siswa. Strategi mengorganisasi isi pelajaran disebut sebagai struktural strategi, yang mengacu pada cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang berkaitan. Strategi pengorganisasian, lebih lanjut dibedakan menjadi dua jenis, yaitu strategi mikro dan strategi makro.²¹

²⁰ N.S Degeng, *Loc. Cit.*

²¹ M.D Reigeluth, C.M dan Merrill, *Loc. Cit.*

Strategi mikro adalah strategi untuk menata urutan sajian suatu konsep, prinsip atau prosedur. Strategi mikro mengacu kepada metode untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang berkisar pada satu konsep, atau prosedur atau prinsip. Sedangkan Strategi pengorganisasian makro adalah strategi untuk menata urutan keseluruhan isi bidang studi, strategi makro mengacu kepada metode untuk mengorganisasi isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep atau prosedur atau prinsip. Strategi makro berurusan dengan bagaimana memilih, menata urusan, membuat sintesis dan rangkuman isi pembelajaran yang saling berkaitan.²²

Pemilihan isi berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengacu pada penetapan konsep apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu. Penataan urutan isi mengacu pada keputusan untuk menata dengan urutan tertentu konsep yang akan diajarkan. Pembuatan sintesis diantara konsep prosedur atau prinsip. Pembuatan rangkuman mengacu kepada keputusan tentang bagaimana cara melakukan tinjauan ulang konsep serta kaitan yang sudah diajarkan.²³

²² Surya Dharma, "Strategi pembelajaran dan pilihannya", 2008.

²³ *Ibid.*

Dan dalam pendapat Prof. Muhaimin, ada empat macam struktur perilaku yang dihasilkan dari analisis isi pembelajaran, yaitu :²⁴

1. Struktur Hierarchie

Struktur perilaku hierarchie adalah kedudukan dua perilaku yang menunjukkan bahwa salah satu perilaku hanya dapat dilakukan bila telah dikuasai perilaku yang lain. Misalnya, perilaku B hanya dapat dipelajari jika telah dapat melakukan perilaku A. kedudukan perilaku A dan B di sebut hierarchie.

2. Struktur Prosedural

Struktur perilaku procedural adalah kedudukan beberapa perilaku yang menunjukkan satu seri urutan penampilan perilaku, tetapi tidak ada yang menjadi perilaku prasyarat untuk yang lain. Walaupun kedua perilaku khusus itu harus di lakukan berurutan untuk dapat melakukan suatu perilaku umum, tetapi setiap perilaku itu dapat dipelajari secara terpisah.

3. Struktur Pengelompokan

Dalam struktur pengelompokan, terdapat perilaku-perilaku khusus yang tidak mempunyai ketergantungan antara satu dan yang lain, walaupun semuanya berhubungan

²⁴ Muhaimin dkk, *Loc.Cit.*

sehingga garis penghubung antara perilaku khusus satu dan yang lain tidak diperlukan.

4. Struktur Kombinasi

Suatu perilaku umum jika diuraikan menjadi khusus sebagian tersebut akan terstruktur secara kombinasi antara struktur hierarchie, procedural dan pengelompokkan.

Cara-cara pengorganisasian isi tersebut di dasarkan atas pertimbangan karakteristik siswa, kendala serta pengalaman guru dalam kegiatan pembelajaran dan sebagainya.

Salah satu cara untuk menata dan mengorganisasikan isi pembelajaran adalah dengan menggunakan teori elaborasi.²⁵ Penggunaan teori elaborasi untuk melakukan penataan dan pengorganisasian isi pembelajaran didasari atas beberapa pertimbangan. Penggunaan teori elaborasi telah terbukti dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Teori elaborasi memiliki cara-cara yang sistematis dalam mengurutkan isi pembelajaran dari mudah ke sulit, dari sederhana ke kompleks.

Strategi atau teori elaborasi dikategorikan sebagai strategi pengorganisasian isi pembelajaran tingkat makro. Teori ini mendiskripsikan cara-cara pengorganisasian isi pembelajaran dengan mengikuti urutan umum ke rinci. Pengurutan isi

²⁵ Made Wena, *Loc.Cit.*

pembelajaran dari yang bersifat umum ke rinci dilakukan dengan menampilkan *epitome* (struktur isi bidang studi yang dipelajari), kemudian selanjutnya mengelaborasi bagian-bagian yang ada dalam *epitome* secara lebih rinci.²⁶

2. Strategi Penyampaian Pembelajaran

Strategi penyampaian (*delivery strategy*) mengacu kepada cara-cara yang dipakai untuk menampilkan pembelajaran kepada siswa dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan-masukan dari siswa. Oleh karena itu, maka strategi penyampaian juga disebut sebagai metode untuk melaksanakan proses pembelajaran.²⁷

Menurut Prof. Muhaimin juga mengatakan bahwa strategi penyampaian pembelajaran adalah metode untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa atau menerima serta merespon masukan yang berasal dari siswa. Media pembelajaran merupakan bidang kajian utama dari strategi ini.²⁸

Strategi penyampaian isi pembelajaran merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fungsi strategi penyampaian pembelajaran adalah: (1) menyampaikan isi pembelajaran kepada siswa, dan (2) menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan siswa

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Hamzah B. Uno, *Loc.Cit.*

²⁸ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996).

untuk menampilkan unjuk kerja.²⁹ Strategi penyampaian pembelajaran disebut juga sebagai metode untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Secara lengkap ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam menganalisis strategi penyampaian, yaitu sebagai berikut:³⁰

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan siswa, baik berupa orang, alat, ataupun bahan. Media adalah semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa. Media bisa berupa perangkat keras seperti komputer, televisi, proyektor, dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras tersebut.³¹

Media pembelajaran diklasifikasikan ke dalam lima kelompok, yaitu: (1) media berbasis manusia (pengajar, instruktur, tutor, bermain peran, kegiatan kelompok *field trip*); (2) media berbasis cetak (buku, buku latihan dan modul); (3) media berbasis visual (buku, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide); (4) media berbasis audio visual

²⁹ Surya Dharma, *Loc. Cit.*

³⁰ N.S Degeng, *Loc. Cit.*

³¹ L.J Martin, B.L & Briggs, *The Affective and Cognitive Domains: Integration of Instruction and Research*, (New York: Educational Technology Publication, 1986).

(video, film, program, slide tape, dan televisi); (5) media berbasis computer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, *hypertext*).³²

2. Interaksi Siswa dengan Media

Bentuk interaksi antara siswa dengan media merupakan komponen penting kedua untuk mempreskripsikan strategi penyampaian. Komponen ini penting karena uraian mengenai strategi penyampaian tidaklah lengkap tanpa memberi gambaran tentang pengaruh apa yang dapat ditimbulkan oleh suatu media pada kegiatan belajar siswa. Itulah sebabnya komponen ini lebih menaruh perhatian pada kajian mengenai kegiatan belajar apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana peranan media untuk merancang kegiatan-kegiatan itu.³³

Dalam proses pembelajaran, media yang digunakan guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mampu merangsang dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Kegiatan belajar yang dapat dilakukan seorang siswa untuk mencapai tujuan khusus yang telah ditetapkan banyak sekali ragamnya. Mulai dari kegiatan yang paling dasar, seperti membaca, mendengarkan, menulis, sampai mengintegrasikan kegiatan-kegiatan dasar tersebut,

³² C.M Leshin, C.B., Pollock, J., dan Reigeluth, *Instructional Design Strategies and Tactics*, (Englewood Cliffs: Educational Technology Publication, 1992).

³³ N.S Degeng, *Loc.Cit.*

seperti mengerjakan tugas, sajian kelas, membuat laporan diskusi dan seterusnya.

Tersedianya media penting sekali untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Kehadiran guru, untuk mengarahkan kegiatan belajar, buku teks, sebagai sumber informasi; proyektor, untuk menampilkan film, dan media-media lain, amat diperlukan untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Interaksi antara siswa dengan media inilah yang sebenarnya merupakan wujud nyata dari tindak belajar. Hal belajar terjadi dalam diri siswa ketika mereka berinteraksi dengan media dan karena itu, tanpa media, belajar tidak akan pernah terjadi.

Dengan demikian, akan tumbuh interaksi antara media pembelajaran dan siswa dalam belajar. Adanya interaksi positif antara media pembelajaran dan siswa pada akhirnya akan mampu mempercepat proses pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran. Itulah sebabnya komponen ini lebih menaruh perhatian pada kajian mengenai kegiatan belajar apa yang dilakukan siswa dan bagaimana peranan media untuk merangsang kegiatan-kegiatan belajar tersebut.³⁴

³⁴ *Ibid.*

3. Bentuk Belajar Mengajar

Cara-cara untuk menyampaikan pembelajaran ini lebih mengacu kepada komponen yang kedua dan ketiga dari strategi penyampaian. Penyampaian pembelajaran melalui ceramah, misalnya, menuntut penggunaan media guru, dan dapat diselenggarakan dalam kelas besar. Kegiatan belajar yang dilakkan siswa sering kali lebih banyak tergantung pada rangsangan guru. Penyampaian pembelajaran dalam kelas besar menuntut penggunaan jenis media yang berbeda dari kelas kecil. Demikian juga untuk pembelajaran perseorangan dan belajar mandiri.³⁵

Tidak ada preskripsi baku mengenai mana dari ketiga komponen strategi penyampaian ini yang harus ditetapkan lebih dulu. Media atau kegiatan belajar siswa atau bentuk belajarmengajar. Pemilihan pada salah satu dari ketiga komponen ini tidak bisa berdiri sendiri. Ketiganya harus dipertimbangkan secara serentak, dan titik awalnya dapat dimulai dari salah satu komponen.

Bila pemilihan dimulai dari media pembelajaran, maka bentuk belajar mengajar harus disesuaikan dengan media yang telah ditetapkan, dan akhirnya kegiatan belajar siswapun harus dijabarkan dari kedua komponen ini.

³⁵ Muhaimin dkk, *Loc.Cit.*

Bagaimanapun juga, untuk membentuk suatu kesatuan strategi penyampaian pembelajaran yang efektif, komponen apapun yang ditetapkan pertama kali harus isi, karakteristik siswa, serta kendala yang secara nyata ada.

Pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memiliki kiat maupun seni untuk memadukan antara bentuk pembelajaran dan media yang digunakan sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang harmonis.³⁶

3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Menurut pendapat Muhaimin, strategi pengelolaan pembelajaran berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara siswa dengan strategi-strategi pembelajaran lainnya, yaitu strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian pembelajaran. Lebih khusus, strategi pengelolaan berkaitan dengan penerapan kapan suatu strategi atau komponen suatu strategi tepat dipakai dalam suatu situasi pembelajaran.³⁷

Paling tidak, ada empat klasifikasi penting variabel strategi pengelolaan pembelajaran, yaitu; (1) penjadualan, (2) pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, (3) pengelolaan motivasi³⁸

³⁶ R.M Gagne, *The Condition of Learning and Theori of Instruction*, (New York: Holt Rineehart and Winston, 1985).

³⁷ Muhaimin dkk, *Loc.Cit.*

³⁸ Surya Dharma, *Loc.Cit.*

dalam buku lain di tambah (4) kontrol belajar.³⁹ Agar strategi pengelolaan pembelajaran berjalan dengan baik, tiga hal tersebut harus dipenuhi dan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau prosedur yang telah ditetapkan.

a. Penjadualan Penggunaan Strategi Pembelajaran

Penjadualan penggunaan strategi pembelajaran atau strategi baik untuk strategi pengorganisasian maupun penyampaian pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam pengelolaan pembelajaran. Penjadualan penggunaan strategi pengorganisasian ini biasanya mencakup pertanyaan “kapan dan berapa lama seseorang siswa menggunakan setiap komponen strategi pengorganisasian”. Sedangkan penjadualan penggunaan strategi penyampaian biasanya melibatkan keputusan, misalnya “kapan dan untuk berapa lama seorang siswa menggunakan suatu jenis media”.⁴⁰

b. Pembuatan Catatan Kemajuan Belajar Siswa

Penting sekali bagi keperluan pengambilan keputusan-keputusan yang terkait dengan strategi pengelolaan. Hal ini berarti bahwa keputusan apapun yang diambil haruslah didasarkan pada informasi yang lengkap mengenai kemajuan belajar siswa. Apakah suatu analogi memang benar diperlukan untuk menambah pemahaman siswa tentang suatu

³⁹ Made Wena, *Loc.Cit.*

⁴⁰ Muhaimin dkk, *Loc.Cit.*

konsep, prosedur atau prinsip-prinsip. Bila menggunakan pengorganisasian dengan hirarki belajar, keputusan yang tepat mengenai unsur-unsur mana saja yang ada dalam hirarki yang diajarkan, perlu diambil. Semua ini bisa dilakukan hanya apabila ada catatan yang lengkap mengenai kemajuan belajar siswa.⁴¹

Dalam mengajar seorang guru wajib mengetahui seberapa jauh isi pembelajaran yang telah diajarkan dapat dicapai oleh siswa. Karena hal itu merupakan suatu kewajiban, siswa, agar dapat diketahui tingkat kemajuan belajar siswa. Namun, permasalahannya adalah kapan, berapa kali, dan bagaimana cara melakukan tes hasil belajar tersebut.⁴²

Catatan kemajuan belajar siswa sangat penting bagi guru, karena dapat digunakan untuk melihat efektivitas dan efisiensi pembelajaran yang dilakukan. Dari hasil analisis terhadap efektivitas dan efisiensi pembelajaran, guru akan dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya, seperti (1) apakah strategi pembelajaran yang digunakan sesuai atau belum, (2) apakah rendahnya hasil belajar disebabkan oleh faktor guru atau siswa, (3) apakah penjadualan penggunaan strategi pembelajaran sudah sesuai atau belum, dan lain sebagainya.

⁴¹ *Ibid.*

⁴² Made Wena, *Loc.Cit.*

Faktor-faktor tersebut menjadikan pembuatan catatan kemajuan belajar siswa sangat penting.⁴³

Kemajuan belajar siswa biasanya juga dapat digunakan untuk menaksir keefektifan suatu strategi pembelajaran. Catatan tentang kemajuan belajar siswa ini dapat digunakan sebagai informasi untuk mengambil keputusan perlu tidaknya ada perbaikan strategi pembelajaran (strategi pengorganisasian, strategi penyampaian, dan strategi pengelolaan). Taksiran yang tepat akan amat membantu pemilihan strategi pembelajaran yang optimal.

c. Pengelolaan Motivasional

Pengelolaan motivasional terkait dengan usaha untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Jika motivasi belajar siswa rendah, strategi apa pun yang akan digunakan dalam pembelajaran, tidak akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pengelolaan motivasional menjadi bagian integral dan esensial dalam setiap proses pembelajaran. Setiap strategi pembelajaran pada dasarnya secara implisit telah mengandung komponen motivasional, walaupun dengan cara yang berbeda-beda. Namun, juga ada beberapa strategi

⁴³ *Ibid.*

pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peranan strategi penyampaian untuk meningkatkan motivasi belajar jauh lebih nyata dari strategi pengorganisasian. Ini berarti seni dan cara penjadualan penggunaan strategi penyampaian dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Mengingat hal tersebut, seorang guru harus mampu mengembangkan kiat-kiat khusus dalam melakukan penjadualan strategi penyampaian.⁴⁴

d. Kontrol Belajar

Kontrol belajar terkait dengan kebebasan siswa untuk melakukan pilihan pada bagian isi yang dipelajari, kecepatan belajar, komponen strategi pembelajaran yang dipakai dan strategi kognitif yang digunakan.⁴⁵ Agar siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat melakukan pilihan-pilihan tersebut, maka seorang guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran yang mampu memberikan berbagai alternatif pilihan belajar bagi siswa.

Jika guru mampu merancang pembelajaran yang demikian maka sistem pembelajaran bersifat individual akan dapat dilakukan. Dengan sistem pembelajaran yang demikian, guru lebih berperan sebagai perancang

⁴⁴ N.S Degeng, *Loc.Cit.*

⁴⁵ *Ibid.*

pembelajaran (*instruction designer*) daripada hanya sebagai penyampai isi pembelajaran.

Apabila kontrol dilakukan oleh media pembelajaran (khususnya, guru), maka media adalah yang lebih berperan menentukan isi mana yang sebaiknya dipelajari lebih dulu, kapan siswa dapat beralih untuk mempelajari bagian isi yang lain, komponen strategi mana yang sebaiknya digunakan. Demikian pula, strategi kognitif apa yang sebaiknya dipakai untuk memudahkan belajar. Semua aspek ini biasanya tercantum juga, apabila kontrol dilakukan oleh media, maka identifikasi karakteristik siswa merupakan faktor yang amat penting dan mutlak dilakukan.⁴⁶

2. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Pelaksanaan PSBB dalam sektor pendidikan merujuk pada Permenkes RI No. 9 Tahun 2020 yaitu adanya peliburan kegiatan belajar di sekolah dengan mengganti proses belajar mengajar yang awalnya di sekolah dilaksanakan di rumah menggunakan media pembelajaran yang paling efektif.⁴⁷ Pelaksanaan kebijakan ini dikenal masyarakat dengan istilah *Study From Home* (SFH) atau *daring* (dalam jaringan/tatap muka di ruang virtual) dimana kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem jarak jauh. Adanya kebijakan tersebut memberikan tantangan baru bagi seluruh lembaga pendidikan. Hal tersebut dikarenakan kegiatan

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ Azizah Nurul Fadlilah et al., *Loc. Cit.*

pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka langsung antara guru dan siswa di sekolah kali ini harus dilakukan dengan sistem jarak jauh (*online*).

Dalam menjalankan kegiatan SFH ditengah wabah *corona* ini tentu menuntut adanya kerjasama yang baik antar seluruh *stakeholders* yang terdiri dari pemerintah, orangtua, guru dan sekolah.⁴⁸ Pada awal dikeluarkannya kebijakan SFH ini belum ada panduan yang jelas dan rinci tentang bagaimana setiap lembaga pendidikan menjalankan kegiatan pembelajaran dengan sistem SFH ini. Dalam kebijakan PSBB pun hanya disebutkan bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah diganti dengan kegiatan belajar mengajar di rumah dengan media yang paling efektif. Tidak sedikit guru yang kebingungan menentukan bagaimana cara belajar yang tepat dengan sistem tersebut, agar meski dilakukan di rumah, proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.⁴⁹

Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yakni pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*).⁵⁰ Kondisi pandemi *corona* ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, seolah seluruh

⁴⁸ Rizqon H Syah, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran,"SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I 7, no. 5 (2020), <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.

⁴⁹ Azizah Nurul Fadlilah et al., *Loc. Cit.*

⁵⁰ Ahmad Jaelani et al., "Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pai Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online)," Ika Pgsd Unars 8, no. 1 (2020): 12–24, <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>.

jenjang pendidikan dipaksa bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (*online*) sedangkan ini bukanlah hal yang mudah untuk diterapkan karena belum sepenuhnya siap untuk direalisasikan baik pengguna maupun medianya.

Disamping itu problematika yang dialami dunia pendidikan saat ini ialah belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan. Hal ini tentu dirasa sangat berat oleh pendidik maupun peserta didik. Terutama bagi pendidik yang dituntut untuk kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring karena hal ini perlu disesuaikan juga dengan jenjang pendidikan dan harus sesuai dengan kebutuhannya.⁵¹

Perubahan strategi pembelajaran ini merupakan dampak daripada kebijakan *physical distancing*, setiap orang harus menjaga jarak saat berada di luar kediamannya demi mengantisipasi agar tidak terjadi penyebaran virus *corona*. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat *personal computer* (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa

⁵¹ *Ibid.*

mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.⁵²

3. Pembelajaran Al-Islam di Sekolah Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi sosial Islam yang terpenting di Indonesia sampai saat sekarang ini. Organisasi ini didirikan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912 bertepatan dengan tanggal 8 dzulhijjah 1330 H, oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan.⁵³

Muhammadiyah memahami bahwa Islam merupakan pedoman hidup manusia, terutama bagi umat Islam. Sumber utama Islam adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Setiap manusia yang berpedoman kepada keduanya, niscaya akan memperoleh kebaikan di dunia dan di akhirat, serta tidak akan tersesat untuk selamanya. Haroen menegaskan Islam sebagai agama wahyu menjadi pijakan absolut dalam menggapai kebenaran pengetahuan.⁵⁴

Untuk dapat memahami Islam secara sistematis, terencana, dan terprogram diperlukan pendidikan yang baik. Dalam sistem pendidikan Muhammadiyah, Al-Islam secara khusus dipelajari dalam mata pelajaran Al-Islam. Karenanya, Pendidikan Al-Islam merupakan muatan pendidikan pokok dalam sistem pendidikan Muhammadiyah. Pendidikan Al-Islam di SD Muhammadiyah juga punya keharusan. Siswa menjadi

⁵² Sri Harnani, "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," BDK Jakarta Kementerian Agama RI (Cilegon, 2020), <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>.

⁵³ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

⁵⁴ Hilman Haroen, "Kebenaran Pengetahuan, Antara Barat dan Timur", *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 4, no.1 (2014), h. 36-47,.

insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan As-Sunnah.⁵⁵

Semuanya kemudian dijabarkan dalam standar kompetensi kelulusan tertulis bahwa Pendidikan Al-Islam di SD Muhammadiyah memiliki lulusan yang mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid serta menghafal beberapa surat dan hadis pilihan, mengenal rukun iman dengan mengetahui alam ghaib, tanda-tanda orang beriman dan hal-hal yang merusak iman, termasuk syirik, membiasakan perilaku terpuji sebagaimana perilaku para nabi dan rasul serta menghindari perilaku tercela, mengetahui tata cara berwudlu, shalat, puasa, zakat, dan haji sesuai dengan ketentuan Rasulullah, menceritakan kisah nabi dan rasul.⁵⁶

Pendidikan Al-Islam menurut Muhammadiyah adalah memiliki fungsi utama membina mengantarkan siswa menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tuntunan Al- Qur'an dan As-Sunnah. Adapun Tujuannya adalah sebagai berikut;

- 1) Menumbuh-kembangkan akidah Islam melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Al-Islam sehingga menjadi manusia muslim yang harus berkembang

⁵⁵ Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, KTSP Pendidikan Al-Islam (Yogyakarta, 2008), h. 5

⁵⁶ Ibid, h. 11

keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, sesuai Al-Quran dan As-Sunnah.

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlakul karimah, yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, kreatif, inovatif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah/madrasah sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Pendidikan Al-Islam kemudian merupakan upaya sadar, terencana dan sistematis dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati Agama Islam agar beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan serta pengalaman. Aspek materinya meliputi; Al-Qur'an dan Al-Hadis, Aqidah, Akhlak, Ibadah/Mu'amalah (Fiqih) dan Tarikh. Setiap aspek mata pelajaran terdiri dari beberapa materi agama yang terdapat di Kurikulum.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang strategi pembelajaran sudah ada beberapa yang meneliti baik untuk pembelajaran PAI ataupun pembelajaran yang di dalam lingkup PAI. Diantara hasil penelitian yang relevan adalah penelitian yang ditulis oleh:

Pertama, Hamzatee Sa-Ih⁵⁷ dengan tesis yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus di *Prince of Songkla University Pattani Campus*)”. Beliau menyimpulkan bahwa; (1) strategi pengorganisasian isi pembelajaran PAI yang digunakan adalah dosen membuat materi dan silabus kemudian diajukan kepada *staff collage* untuk disetujui. Pengorganisasian materi dibuat dari materi-materi yang bersifat doktrin menuju ke arah materi-materi yang bersifat lebih luas dan terperinci. (2) strategi penyampaian pembelajaran PAI memperhatikan beberapa komponen. Komponen utama yang harus diperhatikan yaitu media pembelajaran, media yang digunakan adalah media berbasis manusia, media berbasis cetakan, media berbasis visual dan media berbasis multimedia. (3) strategi pengelolaan pembelajaran PAI adalah pengaturan dosen menyampaikan materi selama 50 menit dengan teknik ceramah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah menjadikan strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan pembelajaran sebagai fokus penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah pada tempat penelitiannya dan jenjang pendidikannya, dalam penelitian ini tempat penelitian dilakukan di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus di *Prince of Songkla University Pattani Campus*). Sedangkan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah di SD

⁵⁷ Hamzatee Sa-Ih, “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus di Prince of Songkla University Pattani Campus)*”, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung dan juga pada masa pandemi *corona*.

Kedua, Azizah Nurul Fadilah⁵⁸ Jurnal dengan judul “Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi”. Beliau menyimpulkan bahwa bentuk strategi guru untuk menghidupkan motivasi belajar siswa dalam kebijakan SFH di tengah wabah COVID-19 adalah dengan publikasi hasil kerja tugas siswa yang terbukti dapat menghidupkan motivasi belajar siswa. Hambatan yang ditemui guru yaitu berkenaan dengan aspek orang tua peserta didik, sarana pembelajaran, dan kreativitas guru. Manfaatnya berupa tumbuhnya motivasi belajar siswa, melatih kedisiplinan siswa, serta membantu meningkatkan kedekatan antara orangtua dan anak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah menjadikan strategi pembelajaran pada masa pandemic *corona* sebagai pokok pembahasan. Sedangkan perbedaanya adalah pada jenis permasalahannya dan tempat penelitiannya, dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat adalah tentang penerapan strategi dalam menghidupkan motivasi belajar dan tempat penelitiannya di TK Al-Huda Kota Malang. Sedangkan permasalahan yang akan dilakukan oleh peneliti ialah berfokus pada pengorganisasian, penyampaikan dan pengelolaan strategi pembelajaran pendidikan Al Islam pada masa pandemi *corona* dan tempat penelitiannya di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung.

⁵⁸ Azizah Nurul Fadlilah et al., *Loc. Cit.*

Ketiga, Syamsu S⁵⁹ Jurnal dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Antisipasi Krisis Akhlak Peserta Didik Pada SMA Negeri Di Palopo”. Beliau menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan: 1) Guru PAI pada SMA Negeri di Palopo sering menerapkan strategi pembelajaran secara variatif; 2) Guru PAI pada SMA Negeri di Palopo sangat sering melakukan upaya antisipasi krisis akhlak peserta didik melalui pendidikan akhlak, mengatasi krisis akhlak, optimalisasi peran guru, dan pembelajaran akhlak; 3) Strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI tidak signifikan berimplikasi terhadap upaya antisipasi krisis akhlak peserta didik pada SMA Negeri di Palopo.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah menjadikan strategi pembelajaran sebagai pokok pembahasan. Sedangkan perbedaannya adalah pada jenis permasalahannya dan tempat penelitiannya, dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat adalah tentang penerapan strategi pembelajaran seperti apa yang diterapkan dan tempat penelitiannya di SMA Negeri di Palopo. Sedangkan permasalahan yang akan dilakukan oleh peneliti ialah berfokus pada pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan strategi pembelajaran pendidikan AI-Islam pada masa pandemi *corona* dan tempat penelitiannya di SD Muhammadiyah 1 Kota Bandar Lampung.

⁵⁹ Syamsu Syamsu S, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Antisipasi Krisis Akhlak Peserta Didik Pada Sma Negeri Di Palopo”, *Inferensi*, Vol. 9 No. 2 (2015), h. 373, <https://doi.org/10.18326/infs13.v9i2.373-396>.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Atwi, Suparman. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU Universitas Terbuka, 1997.
- B. Uno, Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Degeng, N.S. *Ilmu Pembelajaran: Taksonomi Variabel*. Jakarta: Dirjen Dikti, 1989.
- Dharma, Surya. “Strategi pembelajaran dan pemilihannya”. 2008.
- Dick and Carey. *Systemic Design Instruction*. Glenview: Illinois Harper Collins Publisher, 2005.
- Gagne, R.M. *The Condition of Learning and Theori of Instruction*. New York: Holt Rineehart and Winston, 1985.
- Harnani, Sri. “Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”. *BDK JAKARTA KEMENTERIAN AGAMA RI*. Cilegon, 2020. tersedia pada <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19> (2020).
- Haroen, Hilman. “Kebenaran Pengetahuan, Antara Barat dan Timur”.
Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 4, no.1 (2014), h. 36–47.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Jaelani, Ahmad et al. “PENGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PROSES

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PAI DIMASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online)”. *Ika Pgsd Unars*. Vol. 8 No. 1 (2020), h. 12–24. tersedia pada <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index> (2020).

Leshin, C.B., Pollock, J., dan Reigeluth, C.M. *Instructional Design Strategies and Tactics*. Englewood Cliffs: Educational Technology Publication, 1992.

Martin, B.L & Briggs, L.J. *The Affective and Cognitive Domains: Integration of Instruction and Research*. New York: Educational Technology Publication, 1986.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Muhaimin dkk. *Strategi Belajar Mengajar : Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya: Citra Media, 1996.

----- . *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media, 1996.

Nurul Fadlilah, Azizah et al. “Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi”. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 No. 1 (2021), h. 373–84. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>.

Reigeluth, C.M dan Merrill, M.D. *Classes of Instructional Variable, Educational Technology*. New York: Lawrence Erlbaum Associates, 1979.

Sa-Ih, Hamzatee. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus di Prince of Songkla University Pattani

- Campus)”. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- . *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008.
- Sonhaji, A. *Teknik Observasi dan Dokumentasi*. Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang, 1991.
- Sudiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2008.
- Sugiyoto. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2005.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1987.
- Syah, Rizqon H. “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Vol. 7 No. 5 (2020). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.
- Syamsu S, Syamsu. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Antisipasi Krisis Akhlak Peserta Didik Pada Sma Negeri Di Palopo”. *Inferensi*. Vol. 9 No. 2 (2015), h. 373. <https://doi.org/10.18326/infl3.v9i2.373-396>.
- Toto Fathoni dan Cepi Riyana. *Komponen-Komponen Pembelajaran, dalam Kurikulum dan Pembelajaran dalam Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional Cet-11*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Yamin, Martinis dan Maisah. *Manajemen Pembelajaran Kelas : Strategi*

Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Jakarta: GP Press, 2009.

Zuhairini. *Sejarah Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

